

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Menurut Salim & Syahrurum (2012: 46) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui observasi verbal dan observasi yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Iskandar (2010: 38) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini, peneliti dapat menemukan data dalam bentuk wawancara, dokumen-dokumen, foto menggunakan kamera, catatan data melalui hasil observasi di lapangan, dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2011:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif juga menggunakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Ibrahim (2018:52) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai

dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Dengan memfokuskan pada strategi pembelajaran IPS berbasis home industri konveksi di MTsN 6 Agam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian, yaitu di MTsN 6 Agam dan di home konveksi di jorong Bulaan Kamba Nagari Kubang Putih Kacamatan Banuhampu Kabupaten Agam.
2. Waktu penelitian, Penelitian ini akan di laksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026 dimulai pada bulan Mei. Sebelum penulis memilih tempat ini penulis mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk ditulis agar penulisan ini dapat berjalan dengan baik.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer ini bisa didapatkan dari hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti (Moleong, 2013:157).

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penulis dapatkan dari siswa MTsN 6 Agam, Guru, pemilik home industri konveksi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini penulis peroleh dari dokumentasi dokumen sekolah, artikel dan jurnal, penelitian terdahulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar. (Winarni, 2018) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan situasi yang ada, situasi yang terjadi secara spontan, tidak dibuat-buat, yang disebut juga dengan situasi yang sesuai dengan kehendak alam (alamiah). Observasi juga diartikan sebagai proses pengumpulan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung terkait strategi pembelajaran IPS berbasis home industri konveksi di MTsN 6 Agam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting dalam suatu penelitian. peneliti bertanya langsung mengenai hal-hal diperlukan kepada siswa MTsN 6 Agam, Guru, pemilik home industri konveksi, dan pekerja home industri konveksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian dan bukti peristiwa yang terjadi pada masa lampau berbentuk tulisan, gambar, audio, dan video. Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen untuk melengkapi observasi dan wawancara (Ilham Kamaruddin, dkk, 2023).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pada dasarnya merupakan proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. (I Komang Sukendra, 2020)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah manusia (peneliti itu sendiri). Jadi kunci dari awal sampai akhir penelitian ada pada seorang peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi pengakuan dalam data penelitian yang telah selesai semuanya. Berpedoman pada pendapat Salim & Syahrums (2012: 165) untuk mencapai keabsahan data diperlukan teknik kredibilitas, keteralihan, dependabilitas, dan konfirmabilitas, berikut penjelasannya:

1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian bertujuan untuk melakukan pengamatan hingga sedemikian rupa tentang masalah-masalah yang berkaitan strategi pembelajaran IPS materi ekonomi berbasis home industri konveksi di MTsN 6 Agam yang akan dilakukan oleh peneliti sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai secara maksimal. Dalam pengamatan ini, dibutuhkan keuletan serta ketekunan untuk memperoleh hasil data dan bisa dilakukan melalui diskusi.

2. Keteralihan

Keteralihan dapat menghubungkan antara arti, unsur, dan fungsi tentang fenomena yang ada dalam penelitian maupun di luar penelitian. Cara yang digunakan dalam peralihan ini yaitu dengan menjabarkan secara keseluruhan dari satu kasus terhadap kasus lain maupun, dari data ke teori. Sehingga dapat diterapkan melalui konteks yang telah ditentukan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dilakukan mulai dari pengumpulan ulang data, analisis data di lapangan, dan ketika penyajian data ketika penyajian data laporan dari hasil penelitian tersebut. Untuk memperkuat atau

mempertahankan dari dependibilitas ini dilakukan kegiatan seperti pengambilan foto atau gambar, video atau rekaman, dan catatan wawancara dari penelitian tersebut.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Kriteria keberhasilan bisa didapat lewat subjektivitas penelitian. Sedangkan bisa dikatakan objektif bilamana mendapat kesepakatan dari banyak orang. Jadi, dapat diperjelas bahwa bisa dikatakan subjektif apabila sudah dilakukan penelitian seorang peneliti tersebut. Sedangkan, bisa dikatakan objektif apabila sudah disepakati oleh banyak orang. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjektif dan objektif penelitian bergantung pada seseorang.

Adapun untuk mencapai kepercayaan dalam menguji keabsahan data penelitian peneliti menggunakan kredibilitas triangulasi, yaitu kebenaran data fakta dari berbagai sumber data meliputi hasil wawancara, hasil observasi serta hasil dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui pendapat orang lain berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Adapun macam-macam triangulasi ada 3, yaitu :

- a. Triangulasi Sumber, yaitu dengan membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda

yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

- c. Triangulasi Waktu, yaitu dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Miles and huberman dalam mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Model interaktif dalam analisis data ditunjukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). pengumpulan data bisa dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti Tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci seperti telah dikemukakan

semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data mereduksi data berarti merangkai memilih dan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion drawing / verification*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah pemikiran kesimpulan dan prediksi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten seperti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.